

**BAB III**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELAS INKLUSI**  
**DI SMAN 1 MOJOTENGAH WONOSOBO**

**A. Gambaran Umum SMAN 1 Mojotengah Wonosobo**

**1. Identitas SMAN 1 Mojotengah Wonosobo**

SMAN 1 Mojotengah Wonosobo berada di jalan Lurah Sudarto, Desa Mudal, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 56351, telepon (0286) 321014.

Kepala sekolah yang menjabat pada saat penelitian dilakukan adalah Drs. Karyono.

**2. Latar Belakang Program Inklusi**

Pendidikan di Indonesia semakin hari semakin berkembang. Perkembangan itu bisa dilihat salah satunya dalam kebijakan pendidikan yang diambil oleh *stake holder* terkait. Kurikulum yang terus disempurnakan, hingga pelaksanaan program pendidikan yang berbasis wacana pendidikan untuk semua (pendidikan inklusi), merupakan bukti kongkrit dari kemajuan pendidikan Indonesia.

Wacana pendidikan inklusi yang telah berkembang di Barat, dan adanya deklarasi dalam konferensi dunia tentang Pendidikan Berkelainan yang membahas hak-hak anak cacat (SALAMANCA) bulan Juni 1994, menggugah pemerintah Indonesia untuk melaksanakan program pendidikan inklusi.

Berdasarkan SE no. 380/C.C6/MN/2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang pendidikan inklusi dari Dirjen Dikdasmen yang menyatakan bahwa penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan inklusi di setiap kabupaten/kota sekurang-kurangnya empat sekolah yang terdiri dari SD, SMP, SMA, dan SMK,<sup>1</sup> maka kepala dinas pendidikan Kabupaten Wonosobo mengeluarkan Surat Keputusan nomor: 421.7/6035/2006

---

<sup>1</sup>“Pengkajian Pendidikan Inklusi”, <http://puslitjaknov.org/data/file/2008>, diunduh pada tanggal 10 Januari 2010.

tentang penunjukan sekolah penyelenggara pendidikan terpadu (inklusi) pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan surat tersebut, diputuskan bahwa SD 04 Wonosobo, SMP 02 Wonosobo dan SMA 01 Mojotengah sebagai sekolah penyelenggara pendidikan terpadu (inklusi) di Kabupaten Wonosobo.<sup>2</sup>

Menindaklanjuti surat keputusan kepala dinas pendidikan Kabupaten Wonosobo di atas, SMAN 1 Mojotengah berbenah dan melakukan persiapan menjadi sekolah inklusi. Setelah sarana dan prasarana dipersiapkan, serta bantuan peralatan pendukung program sekolah inklusi dari pemerintah diterima, dibentuklah kepengurusan program inklusi.

Berdasarkan Surat Keputusan kepala SMA 1 Mojotengah nomor: 061.1/478/2008 tentang penugasan guru dalam belajar mengajar/bimbingan dan tugas-tugas tambahan lainnya tahun 2008/2009, ditetapkan Sri Rachmani, S.Pd sebagai manajer kelas inklusi SMA 1 Mojotengah.<sup>3</sup>

Setelah terbentuk kepengurusan kelas inklusi, SMA 1 Mojotengah menjalankan fungsinya sebagai salah satu sekolah pelaksana pendidikan terpadu/inklusi di kabupaten Wonosobo dengan menerima peserta didik yang 'berkebutuhan khusus' dan melaksanakan program kelas inklusi.

### **3. Profil Kelas Inklusi SMAN 1 Mojotengah Wonosobo**

Penanggung jawab kelas inklusi adalah Drs. Karyono selaku kepala sekolah. Sedangkan manajernya adalah Sri Rachmani S.Pd, yang dibantu oleh wakil manajer dan lima asisten manajer yang lain.

Terdapat tiga guru pembina untuk masing-masing kelas. Endah Suprihatinah S.Pd, sebagai guru pembina kelas tingkat X, Suprih Ariyanti

---

<sup>2</sup>“Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Wonosobo nomor 421.7/6035/2006”, dalam *Profil SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Dan Kelas Inklusi SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo*, (Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Mojotengah Wonosobo, 2010). t.d

<sup>3</sup>“Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA 1 Mojotengah nomor: 061.1/478/2008”. *Ibid.*

S.Pd, sebagai guru pembina kelas tingkat XI, dan Aslam Mahmudi S.Pd, sebagai guru pembina kelas tingkat XII.

Secara garis besar anak inklusi di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo dibagi menjadi 2 (dua). Anak lamban belajar (*slow learner*) dan anak tunarungu. Pada tahun ajaran 2009/2010 siswa yang ikut dalam program inklusi adalah; kelas X terdapat 24 siswa *slow learner*, kelas XI terdapat 10 siswa *slow learner*, serta kelas XII yang terdapat 23 anak *slow learner* dan seorang anak tunarungu.

#### 4. Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah SMAN 1 Mojotengah Wonosobo adalah ***Religius Asri Serasi Prestasi***. Sedangkan indikatornya adalah:<sup>4</sup>

- a. Peningkatan perolehan nilai ujian akhir secara objektif.
- b. Peningkatan prosentase siswa dalam seleksi di perguruan tinggi baik melalui jalur umum yaitu SPMB maupun melalui jalur khusus.
- c. Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler melalui jadwal dan pembinaan yang terencana dan berkesinambungan.
- d. Peningkatan aktifitas keagamaan sebagai wahana peningkatan iman dan taqwa dan peningkatan sikap hormat kepada orang lain.
- e. Peningkatan disiplin siswa sebagai upaya untuk mencetak generasi muda penegak disiplin nasional.
- f. Peningkatan pengelolaan sekolah sebagai upaya untuk mewujudkan Wawasan Wiyata Mandala.

Untuk mewujudkan visi sekolah, SMAN 1 Mojotengah Wonosobo menyusun langkah sebagai misi sekolah. Langkah-langkah tersebut adalah:<sup>5</sup>

- a. Memberikan lingkungan yang indah, bersih, rapi sehingga nyaman bagi para penghuninya.
- b. Melaksanakan kehidupan yang penuh kekeluargaan, aman, dan tentram harmonis dalam suasana damai.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>*Ibid.*

- c. Memberikan pelayanan belajar yang efektif dengan didukung sumber-sumber belajar yang memadai.
- d. Melaksanakan program *remedial teaching* dan pengayaan secara terprogram dan berkelanjutan.
- e. Memberikan pelajaran tambahan pada mata pelajaran yang diujikan secara nasional kepada kelas XII (dua belas).
- f. Mengadakan ekstra kurikuler penunjang teori sebagai upaya untuk mengaplikasikan mata pelajaran tertentu dalam bentuk kegiatan yang menekankan pada penguasaan sikap maupun keterampilan.
- g. Memberikan motivasi pada guru dan karyawan untuk aktif dan peka terhadap pendidikan yang selalu mendukung kedinasan dan peningkatan profesional sehingga bermanfaat bagi kemajuan siswa.
- h. Mengkoordinasikan pembinaan mental spiritual yang berkesinambungan dengan masyarakat sekitar.
- i. Mengajak orang tua siswa selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang sikap mental dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
- j. Memberikan wahana pembinaan siswa bidang non akademis yang berfungsi untuk mengembangkan sikap berwirausaha melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- k. Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi antara sekolah, orang tua, masyarakat dan instansi terkait untuk menunjang terlaksananya program sekolah secara lancar dan sukses.

## 5. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang ada di sekolah, maka SMAN 1 Mojotengah menetapkan tujuan yang akan dicapai akhir tahun 2009/2010 sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Rata-rata Nilai Ujian Akhir mencapai 6,00
- b. 30 % tamatan diterima di Perguruan Tinggi (PT)

---

<sup>6</sup>*Ibid.*

- c. Kegiatan ekstra kurikuler dalam cabang olah raga dan seni mampu berprestasi sehingga dapat menyumbangkan juara baik dalam tingkat kabupaten/provinsi
- d. Tamatan yang tidak melanjutkan mempunyai sikap dan atau keterampilan untuk berwirausaha
- e. sekolah menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur

## **B. Pendidikan Agama Islam dalam Kelas Inklusi di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo**

Di SMAN 1 Mojotengah Wonosobo terdapat dua guru PAI. Mereka adalah Dra. Tutiyati sebagai guru pengampu mata pelajaran PAI untuk kelas X dan XI, serta Imam Supardi S.Ag, sebagai guru pengampu mata pelajaran PAI kelas XII.

Dalam penyelenggaraan program inklusi, SMAN 1 Mojotengah memiliki 58 ABK yang tersebar dari kelas X sampai kelas XII. Secara garis besar mereka dikelompokkan menjadi anak lamban belajar (*slow learner*) dan anak tunarungu.

Persebaran ABK di SMAN 1 Mojotengah dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. ABK *slow learner*
  - a. Kelas X terdiri dari 24 siswa
  - b. Kelas XI terdiri dari 10 siswa
  - c. Kelas XII terdiri dari 23 siswa

2. ABK tunarungu

Khusus anak tunarungu di SMAN 1 Mojotengah hanya terdapat satu anak di kelas XII.

### **1. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Secara umum tujuan pembelajaran PAI dalam kelas inklusi di SMAN 1 Mojotengah adalah menjadikan peserta didik memiliki rasa keimanan yang kuat dan berakhlak mulia. Sebagaimana tujuan Nabi

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

Muhammad SAW yang diutus ke dunia membawa ajaran Islam untuk menyempurnakan akhlak manusia.<sup>8</sup>

Tujuan tersebut di atas secara garis besar sama dengan tujuan PAI di SMA/MA menurut peraturan menteri pendidikan nasional.<sup>9</sup> Jika dijabarkan secara rinci, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kelas inklusi di SMAN 1 Mojotengah adalah:

- a. Menumbuh kembangkan akidah peserta didik SMAN 1 Mojotengah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan peserta didik SMAN 1 Mojotengah menjadi manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

## **2. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Sebagaimana materi pelajaran PAI di SMA pada umumnya, materi yang diajarkan di SMAN 1 Mojotengah secara umum terdiri dari:<sup>10</sup>

- a. Al-Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam

---

<sup>8</sup>Imam Supardi S.Ag., guru PAI SMAN 1 Mojotengah, *wawancara*, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

<sup>9</sup>Dra. Tutiyati, guru PAI SMAN 1 Mojotengah, *wawancara*, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

<sup>10</sup>Imam Supardi S.Ag, dan Dra. Tutiyati, *wawancara*, pada tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

Sedangkan materi PAI yang diajarkan di kelas XII adalah;

**Kelas XII Semester I<sup>11</sup>**

- a. Al-Qur'an  
 QS. Al-Kafirun 1-6, QS. Yunus 40-41 dan QS. Al-Kahfi 29; yaitu ayat tentang toleransi.  
 QS. Al-Mujadilah 11 dan QS. Al-Jumu'ah 9-10; yaitu ayat tentang etos kerja.
- b. Akidah  
 Iman pada hari akhir
- c. Akhlak  
 Adil, rida, sabar, amal saleh.
- d. Fiqih  
*Munakahat.*
- e. Tarikh  
 Perkembangan Islam di Indonesia.

**Kelas XII Semester II**

- a. Al-Qur'an:  
 QS. Yunus ayat 101; ayat tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan manusia. QS. Al-Baqarah 164; ayat tentang alam.
- b. Akidah  
*Qada dan qodar*
- c. Akhlak:  
 Kerukunan dan persatuan, *israf, tabzir, gibah*, fitnah.
- d. Fiqih  
 Ketentuan *mawaris*, beberapa sebab memperoleh warisan, beberapa sebab terhalangnya warisan, harta warisan sebelum di waris, ahli waris, *furudul muqaddarah* dan *zawil furud, zawil asabah*, perhitungan warisan, warisan dalam UU RI no 7 Th. 1989.

---

<sup>11</sup>Imam Supardi S.Ag, guru PAI SMAN 1 Mojotengah, *wawancara*, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah

- e. Tarikh dan kebudayaan Islam  
Islam di Asia, Afrika, Australia, Eropa, Amerika

### 3. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran merupakan sarana penunjang agar KBM berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan. Media pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam kelas inklusi di SMAN 1 Mojotengah antara lain;<sup>12</sup>

- a. LKS *Adz Dzikru* MGMP PAI Kabupaten Wonosobo.
- b. Buku paket PAI untuk SMA
- c. Al-Qur'an
- d. *Juz 'Amma* latin terjemah
- e. Jika diperlukan, terkadang memakai alat bantu pendengaran (khusus bagi ABK yang tunarungu)

### 4. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode pembelajaran dalam kelas inklusi di kelas XII yang ABK-nya merupakan anak *slow learner* adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas. Metode khusus yang di terapkan guru hanyalah program *remedial* pada anak *slow learner*.<sup>13</sup>

Khusus dalam kelas inklusi di kelas XII (XII IPA2), dimana dalam kelas inklusi tersebut terdapat peserta didik tunarungu, guru menerapkan beberapa metode khusus selain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Metode itu antara lain:<sup>14</sup>

- a. Penekanan pada penggunaan *black board* untuk mencatat, karena ABK tunarungu tidak bisa mendengarkan penjelasan dari guru.
- b. Ketika menjelaskan materi di depan kelas, guru selalu berusaha berada di dekat peserta didik tunarungu. Hal tersebut bertujuan agar gerak

---

<sup>12</sup>Imam Supardi S.Ag, dan Dra. Tutiyati, guru PAI SMAN 1 Mojotengah, wawancara, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

<sup>13</sup>Dra. Tutiyati, guru PAI SMAN 1 Mojotengah, wawancara, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

<sup>14</sup>Imam Supardi S.Ag., guru PAI SMAN 1 Mojotengah, wawancara, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

bibir guru dapat diamati oleh peserta didik tersebut, sehingga peserta didik tunarungu bisa memahami penjelasan guru.

- c. Dalam menjelaskan materi di depan kelas, guru berbicara tidak terlalu cepat dan gerakan bibir guru benar-benar jelas. Hal ini dimaksudkan agar anak tunarungu bisa menangkap materi dengan melihat gerak bibir guru.
- d. Memberikan tugas membaca LKS atau buku paket PAI untuk peserta didik tunarungu jauh-jauh hari sebelum materi disampaikan. Harapannya agar peserta didik tersebut telah menguasai atau mengetahui materi ketika materi terkait disampaikan.

## 5. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi yang dilakukan dalam kelas inklusi untuk kelas XII berupa ulangan harian, ulangan tengah semester (mid semester) dan ulangan semester/ujian akhir.<sup>15</sup>

Bentuk tes berupa tes tertulis dan tes tidak tertulis. Tes tidak tertulis berupa hafalan do'a dan surat pendek, serta praktek. Dalam kelas inklusi yang ber-ABK anak *slow learner*, tidak ada bentuk evaluasi secara khusus.<sup>16</sup>

Sedangkan untuk kelas inklusi di kelas XII IPA 2, ada pengkhususan bentuk evaluasi bagi peserta didik tunarungu. Evaluasi khusus itu berupa penggantian seluruh evaluasi yang berupa praktek lisan menjadi evaluasi tertulis.<sup>17</sup>

Evaluasi tersebut berupa;

- a. Praktek membaca al-Qur'an atau menghafal surat-surat pendek diganti dengan menuliskan lafadz latinnya.

---

<sup>15</sup>Imam Supardi S.Ag, dan Dra. Tutiyati. guru PAI SMAN 1 Mojotengah, *wawancara*, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

<sup>16</sup>Dra. Tutiyati, guru PAI SMAN 1 Mojotengah, *wawancara*, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

<sup>17</sup>Imam Supardi S.Ag., guru PAI SMAN 1 Mojotengah, *wawancara*, tanggal 13 April 2010, di SMAN 1 Mojotengah.

- b. Dalam praktek sholat dan wudlu, penilaian hanya pada gerakan saja. Sedangkan untuk do'anya diganti dengan menuliskan tulisan latin dari do'a tersebut.